

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan di paparkan simpulan dan saran dari hasil study kasus tentang “Asuhan Keperawatan Pada pasien CVA *Bleeding* dengan Kerusakan Perfusi Jaringan Otak di Ruang ICU RS Siti Khadijah”.

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pengkajian pada Tn.M dan Ny. S dengan kasus Cerebro Vascular Accident (CVA) *Bleeding* dengan masalah keperawatan kerusakan perfusi jaringan otak berhubungan dengan terputusnya aliran darah cerebral Dalam melakukan pengkajian menggunakan wawancara, observasi dan menganalisa data sehingga data benar- benar valid dan dapat di pertanggung jawabkan serta dapat di gunakan untuk merumuskan masalah keperawatan yang terjadi.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dalam perumusan masalah keperawatan penulis mampu melakukan pengkajian data sehingga dari data yang di peroleh penulis dapat merumuskan masalah keperawatan yang terjadi pada Tn.M dan Ny. S dengan kasus Cerebro Vascular Accident (CVA) *Bleeding* dengan masalah keperawatan kerusakan perfusi jaringan otak berhubungan dengan terputusnya aliran darah cerebral dan masalah telah di susun berdasarkan prioritas utama yang mengancam jiwa, masalah yang diselesaikan adalah

kerusakan perfusi jaringan otak berhubungan dengan terputusnya aliran darah cerebral.

5.1 .3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan yang disusun sesuai dengan kondisi klien dan mengarah pada masalah keperawatan yang terjadi, perencanaan juga disusun sesuai dengan fasilitas yang ada serta melibatkan peran keluarga dalam mengatasi masalah.

5.1.3 Pelaksanaan Keperawatan

Dalam pelaksanaan keperawatan di butuhkan peran kerjasama dari pihak lain, utamanya Klien, keluarga, Dokter, Ahli gizi, Petugas ahli fisioterpi dan pihak lainnya, untuk mengatasi masalah keperawatan yang terjadi serta untuk proses penyembuhan.

5.1.4 Evaluasi Keperawatan

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan berdasarkan adanya perubahan tingkah laku dan perbaikan kondisi klien sesuai secara bertahap dengan tujuan dan criteria hasil yang telah di buat sebelumnya. Keberhasilan perawatan dan pengobatan tergantung partisipasi klien dan keluarga serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan yang lain.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas dapat kita lihat bahwa asuhan keperawatan pada Tn.M dan Ny. S dengan kasus Cerebro Vascular Accident (CVA) *Bleeding* dengan masalah keperawatan kerusakan perfusi jaringan otak berhubungan dengan terputusnya aliran darah cerebral perlu di aplikasikan secara ilmiah, dan perlu dijadikan bahan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien husunya dengan kasus CVA *Bleeding*. Maka dari ini pada akhir penulisan asuhan keperawatan ini ada beberapa saran yang penting disampaikan diantaranya sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Asuhan keperawatan yang telah disusun harapan besar dapat menjadi bahan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan hususnya pada kasus Cerebral Vasculer Accident (CVA) *Bleeding* dengan masalah keperawatan kerusakan perfusi jaringan otak berhubungan dengan terputusnya aliran darah cerebral.

5.2.2 Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pengobatan yang di lakukan untuk mengatasi masalah.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi oleh institusi pendidikan sehingga akan terus melahirkan perawat yang berkompeten serta professional dalam menyusun atau melaksanakan asuhan keperawatan hususnya pada kasus Cerebral Vasculer Accident (CVA) Bleeding dengan masalah keperawatan kerusakan perfusi jaringan otak berhubungan dengan terputusnya aliran darah cerebral..